

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan bentuk studi dengan mengimplementasikan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas di dunia kerja sebagai tenaga kerja yang berkualitas. Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang digunakan sebagai kegiatan yang wajib ditempuh mahasiswa Diploma IV (D-IV) Politeknik Negeri Jember. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan bisa mengasah ketrampilan kerja, mendapatkan pengalaman, pengetahuan, serta pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga melatih mahasiswa dalam membangun hubungan relasi dengan orang lain dalam bidang industri perkebunan. Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Bantaran Sirah Kencong Blitar Jawa Timur merupakan sarana dan mitra industri perkebunan yang tepat bagi mahasiswa program studi Budidaya Tanaman Perkebunan untuk melaksanakan program kegiatan PKL.

Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kunt.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai sumber devisa negara. Tahun 2012 volume perusahaan pemerintah pada komoditas teh mencapai 73.730 ton, swasta mencapai 34.673 ton, dan petani mencapai 40.132 dari jumlah produksi yang dihasilkan sebesar 153.175 ton. Ditinjau dari hasil tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara pengekspor teh terbesar ke-enam. Luas areal PT. Perkebunan Nusantara sebesar 38920 ha dan luas perkebunan swasta sebesar 56.529 ha. (Ditjenbun, 2012).

Teh termasuk minuman yang banyak digemari masyarakat sebagai minuman penyegar yang sangat populer di dunia. Selain menjadi minuman yang menyegarkan teh telah lama diyakini memiliki khasiat bagi kesehatan tubuh. Pengaruh teh terhadap kesehatan disebabkan adanya kandungan flavonoid dalam teh. Kandungan ini bersifat antioksidatif yang berperan untuk melawan radikal

bebas yang sangat berbahaya bagi tubuh. Minuman alami ini juga sudah terbukti mampu menstimulir sistem sirkulasi memperkuat pembuluh darah dan menurunkan kolestrol. Bahkan semua bagian tanaman teh juga bisa digunakan sebagai bahan-bahan kosmetik, perawatan mulut, serta perawatan tubuh. Jenis teh didunia secara garis besar terdiri dari teh hitam (teh fermentasi), teh hijau (teh tanpa fermentasi) dan teh Oolong (teh semi fermentasi). Teh hitam merupakan jenis teh yang banyak diminati penduduk Indonesia. Sistem pengolahan teh hitam dilakukan dengan sistem pengolahan CTC. PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Bantaran Afdeling Sirah Kencong termasuk dalam industri perkebunan yang mengolah teh hitam dengan sistem CTC (*Crushing, Tearing, dan Curling*).

Tanaman teh memiliki prospek yang cukup baik pada proses pasca panennya. Pasca panen teh mengalami progres yang cukup baik saat ini, maka untuk memenuhi permintaan pasar peningkatan kualitas areal dan produktifitas perkebunan teh merupakan hal yang perlu untuk ditingkatkan. Teh bermutu tinggi sangat diminati konsumen dan hanya dapat dibuat dari pucuk teh yang bermutu tinggi dengan pengolahan yang benar. Kualitas pucuk teh sangat dipengaruhi oleh jenis dan cara pematikan. Jenis petikan terbagi menjadi petikan halus, petikan medium, dan petikan kasar (Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia, 1997).

Pemanenan atau yang lebih dikenal dengan pemetikan merupakan pekerjaan paling penting dalam budidaya teh dan membutuhkan biaya serta tenaga kerja paling banyak. Pemetikan tidak dianjurkan secara berlebihan karena bagian dari tanaman yang masih dibutuhkan untuk pertumbuhan selanjutnya sudah terambil saat pemetikan sehingga tanaman bisa menjadi stress. Selain pemungutan hasil produksi untuk pengolahan, pemetikan juga berfungsi sebagai usaha membentuk kondisi tanaman yang mampu berproduksi tinggi secara kontinyu (Direktorat Jenderal Perkebunan, 1995). Oleh karena itu, maka perlu dilakukan sistem pengelolaan pemetikan yang tepat untuk mencapai hasil panen yang optimal dengan tetap memelihara kesehatan tanaman untuk diterapkan dalam perkebunan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini antara lain :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman di bidang industri perkebunan yang sesungguhnya untuk mewujudkan tenaga praktisi yang memiliki keterampilan dan kreativitas di dunia kerja
2. Mempunyai pandangan tentang dunia kerja setelah masa studi di jenjang perguruan tinggi.
3. Memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang Diploma IV (D-4) di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini antara lain :

1. Mengetahui kondisi kebun dan pabrik teh hitam CTC PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Bantaran Sirah Kencong Blitar yang berkaitan dengan sejarah, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan, dan pengembangan perusahaan.
2. Mempelajari penerapan ilmu teori budidaya tanaman teh seperti persiapan lahan tanam, proses pembibitan, pemupukan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, kegiatan panen dan pasca panen, proses produksi, pengendalian dan pengawasan mutu, serta penerapan teknologi yang digunakan di pabrik PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Bantaran Sirah Kencong.
3. Menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa secara teknis tentang pengelolaan pemetikan manual budidaya tanaman teh di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Bantaran Sirah Kencong.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini antara lain :

1. Manfaat bagi Penulis

- a. Memperoleh wawasan mengenai aspek-aspek pada budidaya tanaman teh sehingga bisa menerapkan ilmu pengetahuan tentang budidaya tanaman teh dalam bentuk Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran Sirah Kencong.
- b. Memperoleh pengalaman dalam dunia kerja yang nantinya berguna dalam kehidupan setelah menyelesaikan perkuliahan dalam hal penyesuaian diri dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta melatih kemampuan mahasiswa untuk berkomunikasi dan bersosialisasi terhadap kondisi di lingkungan kerja

2. Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Menjadikan kegiatan PKL sebagai sarana bertukar informasi antara perusahaan dan perguruan tinggi.
- b. Sebagai sarana untuk mempertimbangkan penentuan kriteria tenaga kerja baru yang nantinya akan dibutuhkan oleh perusahaan.
- c. Dapat menciptakan peluang kerjasama antara PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran Sirah Kencong dengan Politeknik Negeri Jember.

3. Manfaat bagi Pihak Lain

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan ajaran atau referensi serta dapat meningkatkan pengetahuan bagi pembaca mengenai Pengelolaan Pemetikan Manual pada Budidaya Tanaman Teh (*Camellia Sinensis* (L.) O. Kuntze) . di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran Sirah Kencong.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Bantaran, Sirah Kencong, Blitar Jawa Timur. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari – 11 Mei 2019.

Berdasarkan jadwal kerja yang dilaksanakan di kebun yaitu hari Senin-Sabtu dimulai pukul 05.00 pagi s.d. pukul 12.00 siang, kecuali hari Jum'at pukul 05.00-11.00 siang. Sedangkan kegiatan di pabrik, hari Senin s.d Sabtu pukul 06.00-14.00 siang, kecuali hari Jum'at pukul 06.00-11.00 siang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang kami gunakan selama kegiatan PKL berlangsung diantaranya yaitu :

a. Orientasi Lingkungan

Kegiatan mengenali kondisi kebun yang akan digunakan selama kegiatan PKL berlangsung

b. Praktek Langsung di Kebun

Melaksanakan suatu kegiatan di lapang yang telah diarahkan oleh Asisten Tanaman serta mandor dan terlibat langsung dengan pekerjaan bersama karyawan kebun.

c. Diskusi

Kegiatan diskusi dilaksanakan bersama Asisten Tanaman dan para mandor, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai sarana komunikasi pemecahan masalah yang terdapat di kebun.

d. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan metode tanya jawab secara formal maupun non formal kepada narasumber di lapang.

e. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang telah di rekap oleh juru tulis kantor Afdeling.

f. Literatur

Kegiatan menambah informasi beserta wawasan dengan membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan topik kajian serta pekerjaan di Kebun Bantaran Afdeling Sirah Kencong.